BAB III
METODE PENELITIAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menghasilkan gambar atau kata-kata sebagai data utamanya (Sugiyono, 2022). Sedangkan, penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi di masyarakat secara mendalam yang disajikan dengan data deskriptif (Sugiyono, 2022). Data deskriptif dapat berupa kata-kata, narasi, dan observasi serta terfokus pada makna dan pengalaman subjek penelitian. Jenis penelitian tersebut dipilih karena penelitian dapat berfokus pada pemaparan fenomena kebahasaan berupa alih kode dan campur kode. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menganalisis strategi penggunaan alih kode dan campur kode dalam pembentukan identitas penutur yang muncul secara alami pada video YouTube Nadia Omara edisi KHW Nusantara.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek atau tempat data diperoleh (Wijaya. et al, 2025). Sumber data dalam penelitian ini berupa video YouTube pada kanal Nadia Omara edisi KHW Nusantara sebanyak tiga puluh delapan video dengan waktu rilis 18 Mei 2023 hingga 11 Februari 2024. Peneliti memilih video tersebut karena mengandung tuturan lisan yang mengandung alih kode dan campur kode. Oleh karena itu, video tersebut secara konsisten menampilkan tuturan Nadia Omara yang memadukan bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa Inggris dalam penyampaian cerita horor Nusantara. Selain itu, setiap video mengangkat latar budaya dari berbagai daerah di Indonesia sehingga menyediakan data yang kaya mengenai praktik alih kode, campur kode, serta pembentukan identitas penutur. Oleh karena itu, seluruh video dipilih karena mampu merepresentasikan fenomena kebahasaan yang menjadi fokus penelitian sekaligus sejalan dengan latar belakang penelitian yang menyoroti penggunaan bahasa sebagai representasi identitas lokal dan global di media digital.

C. Data Penelitian

Data merupakan segala informasi yang diperoleh dari proses penelitian (Sari. et al, 2023). Data dalam penelitian ini berupa kutipan tuturan lisan yang mengandung alih kode dan campur kode. Tuturan tersebut dapat diperoleh dari transkip video YouTube Nadia Omara edisi KHW Nusantara. Data dapat berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mencerminkan pencampuran atau peralihan bahasa. Data tersebut akan dianalisis untuk membentuk strategi dan pembentukan identitas penutur dalam video YouTube.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian (Sugiyono, 2022). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik simak dan catat. Teknik Simak adalah teknik pengumpulan data yang diterapkan dengan menyimak penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan. Sedangkan teknik catat merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mencetak data yang telah disimak ke dalam bentuk tulisan (Mahsun, 2021). Peneliti menyimak video secara berulang untuk memahami konteks tuturan secara menyeluruh. Selanjutnya, tuturan yang mengandung alih kode dan campur kode akan dicatat dan diklasifikasikan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam atau sosial yang diamati (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, instrumen penelitiannya ialah peneliti itu sendiri. Hal tersebut dikarenakan peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, serta menarik simpulan (Sugiyono, 2022). Dalam membantu proses analisis, peneliti menggunakan instrumen pendukung berupa tabel klasifikasi data. Instrumen tersebut berfungsi untuk mengorganisir data agar analisis dapat menjadi sistematis dan terarah. Berikut disajikan tabel instrumen penelitian yang disusun dalam bentuk tabel guna mengklasifikasikan data berdasakan kode data, satuan data, bahasa yang digunakan, bentuk campur kode atau alih kode, serta fungsinya.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Kode Data	Kutipan Tuturan	Video/ Menit	Jenis AK/CK	Strategi	Faktor yang Melatar belakangi	Identitas yang Terbentuk	Ket
1	D1/CK	"..."						
2	D2/CK	"..."						
3	D3/AK	"..."						
4	D4/CK	"..."						
5	D5/AK	"..."						

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Teknik analisis data dimanfaatkan agar data dapat menjawab rumusan masalah penelitian secara ilmiah dan sistematis. Sugiyono (2022) membagi langkah-langkah analisis data menjadi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data merupakan proses peneliti menyimak tiga puluh delapan video Youtube Nadia Omara edisi KHW Nusantara, mencatat transkrip video, lalu menyortir data yang mengandung alih kode dan campur kode. Data yang tidak relevan disisihkan agar analisis lebih terfokus. Tuturan yang mengandung alih kode dan campur kode kemudian diklasifikasikan ke dalam tabel instrumen penelitian gabungan yang memuat kolom jenis alih kode atau campur kode, strategi yang digunakan, faktor yang melatarbelakangi, dan identitas penutur yang terbentuk.
2. Penyajian data merupakan proses menyajikan data secara deskriptif dalam bentuk uraian naratif. Data yang telah direduksi disajikan secara deskriptif. Setiap tuturan yang dikutip, kemudian dijelaskan maknanya dan ditentukan jenisnya. Setelah itu, dibahas sesuai dengan tiga fokus

penelitian yang mencakup; strategi penggunaan alih kode dan campur kode dalam video YouTube Nadia Omara edisi KHW Nusantara, faktor-faktor yang melatarbelakangi strategi penggunaan alih kode dan campur kode tersebut, serta identitas penutur yang terbentuk melalui strategi penggunaan alih kode dan campur kode.

3. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini mengenai strategi penggunaan alih kode dan campur kode dalam video YouTube Nadia Omara edisi KHW Nusantara, faktor-faktor yang melatarbelakangi strategi tersebut, serta identitas penutur yang terbentuk melalui strategi penggunaan alih kode dan campur kode. Simpulan akhir diperoleh setelah data dinyatakan valid dan konsisten secara keseluruhan.